

Efektivitas Media *Canva* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Guna Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* Siswa Kelas VII SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang

Moh. Mofid¹⁾, Bilghis Lu'luil Malihatatus Sya'bah²⁾

^{1,2)}Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

¹⁾mohmofid.m.pd@gmail.com, ²⁾bilqisluluil03@gmail.com

Abstrak. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sangat diperlukan dalam hal mendesain, menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan dan mengimplentasikan materi dalam proses pembelajaran. *Canva* merupakan aplikasi yang hadir dalam ramainya dunia teknologi. Dengan menggunakan media ini, pembelajaran bahasa Arab dapat memudahkan siswa dalam memahami materi serta dapat meningkatkan penguasaan mufrodat siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media *Canva* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP Sunan Kalijogo 2 Putri. 2) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Canva* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP Sunan Kalijogo 2 Putri. Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Instrumen penelitian berupa soal *pre-test* dan *post-test* dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan metode tes. Data dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, mendeskripsikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan pembelajaran mufrodat melalui media *Canva* pada pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil belajar siswa kelas VII A di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang terbilang berhasil, Artinya media *Canva* memiliki efektivitas dalam pembelajaran bahasa Arab dan dapat meningkatkan penguasaan mufrodat siswa, hal ini dapat dilihat dari antusias dan respon siswa ketika belajar dengan menggunakan media *Canva*. 2) Hasil belajar siswa kelas VII di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang mengalami peningkatan setelah pembelajaran. Sebelum diterapkannya media *Canva* nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas eksperimen (VII A) berjumlah 56,5. Setelah diterapkannya media *Canva* rata-rata nilai *post-test* naik sebanyak 69,1. Sedangkan pada kelas kontrol (VII B), rata-rata hasil belajar siswa sebelumnya adalah 39,1. Setelah dilakukan *post-test* rata-rata hasil belajar berjumlah 46. Efektivitas dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa di kelas eksperimen (VII A) yaitu 69,1. Dan perolehan tersebut bisa dibandingkan dengan hasil belajar pada kelas kontrol (VII B) yaitu sebesar 46.

Keyword: Efektivitas, Pembelajaran, Media *Canva*, Mufrodat

Abstract. To achieve this, the use of technology in learning is very necessary in terms of designing, analyzing, evaluating, developing and implementing materials in the learning process. *Canva* is an application that is present in the hectic world of technology. By using this media, learning Arabic can make it easier for students to understand the material and can improve students' mastery of mufrodat. The aims of this research are: 1) To describe the steps of using *Canva* media to learning Arabic in class VII SMP Sunan Kalijogo 2. 2) To determine the effectiveness of using *Canva* media to learning Arabic in class VII SMP Sunan Kalijogo 2. To achieve the above objectives, a

quantitative research approach is used with the type of experimental research. The research instrument was in the form of pre-test and post-test and the data collection techniques used were documentation and test methods. The data were analyzed using validity and reliability tests, describing the data and drawing conclusions. The results showed that 1) The application of mufrodat learning through Canva media in Arabic learning to the learning outcomes of class VII A students at SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang was fairly successful, meaning that Canva media has effectiveness in learning Arabic and can improve students' mastery of mufrodat, this is can be seen from the enthusiasm and response of students when learning using Canva media. 2) The learning outcomes of class VII students at SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang have increased after learning. Before the implementation of the Canva media, the average pre-test score for the experimental class (VII A) students was 56.5. After the implementation of Canva media, the average post-test score increased by 69.1. While in the control class (VII B), the average student learning outcomes before was 39.1. After the post-test, the average learning outcomes were 46. The effectiveness can be seen from the acquisition of student learning outcomes in the experimental class (VII A) which was 69.1. And these gains can be compared with learning outcomes in the control class (VII B), which is 46.

Keyword: *Effectiveness, Learning, Canva Media, Mufrodat.*

PENDAHULUAN

Pada umumnya pendidikan merupakan usaha yang disengaja serta merupakan salah satu kebutuhan dasar kehidupan manusia. Pendidikan individu berperan dalam mempengaruhi perkembangan fisik, mental, sosial-emosional, dan moral secara dinamis. Pendidikan dijadikan sebagai substansi yang menopang kelangsungan hidup bangsa, dan bangsa memegang peranan yang sangat penting dalam produksi sumber daya manusia, dan merupakan tolak ukur kemajuan bangsa. Untuk memenuhi perannya, pendidikan harus terus beradaptasi dengan perubahan zaman. Beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam sistem pendidikan harus menjadi fokus negara berkembang untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing global dan berkualitas.¹

Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya menyangkut perubahan tingkah laku siswa yang sudah ada, tetapi juga membentuk tingkah laku siswa yang baru. Perubahan perilaku dicapai melalui pengalaman dan pelatihan, menjadikan siswa lebih stabil dan berkelanjutan melalui proses pembelajaran. Hal ini menjadikan siswa menjadi individu yang siap beradaptasi dengan lingkungan yang ada.

¹ R Atalay, "The Education and the Human Capital to Get Rid of the Middle Income Trap and to Provide the Economic Development," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 174, no. 969-976 (2015) hal. 970.

Secara sederhana, proses pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa. Proses interaksi yang dimaksudkan untuk membantu siswa mencapai tujuan kinerja yang ditetapkan oleh guru ketika merancang proses pembelajaran. Guru memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman belajar. Proses pencapaian kompetensi dapat tercapai melalui proses pembelajaran yang baik dan efektif. Beberapa faktor di bawah ini dapat menjadi acuan penilaian proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan efektif, yakni 1) minat dan antusias siswa terhadap materi yang diajarkan, 2) suasana kelas yang interaktif, 3) siswa dapat memahami materi yang disampaikan, 4) siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.²

Dalam proses pembelajaran salah satu indikator penilaian keberhasilan siswa dapat ditinjau melalui hasil belajar. Menurut teori Van Dallen setidaknya ada enam faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain pendidik, kurikulum, siswa, media pembelajaran, metode pembelajaran dan lingkungan belajar.³ Lingkungan dalam konteks ini diartikan sebagai sebuah suasana, tempat ataupun ruang sebagai penunjang proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran harus menarik dan mudah dimengerti, karena media pembelajaran adalah sebuah perantara antara siswa dan materi pelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sangat diperlukan dalam hal mendesain, menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan dan mengimplentasikan materi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah yang prosesnya memungkinkan siswa untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap tertentu, sehingga dapat termotivasi dalam proses pengajaran.

Canva merupakan aplikasi yang hadir dalam ramainya dunia teknologi. Aplikasi ini merupakan program desain *online* yang menyediakan bermacam peralatan diantaranya presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, dan jenis lainnya yang tersedia dalam aplikasi *Canva*. Dalam pemanfaatannya untuk membuat media ajar, *Canva* menyediakan jenis-jenis presentasi, salah satunya adalah presentasi dalam pendidikan.⁴

² H Tiurma, L., & Retnawati, "Keefektifan Pembelajaran Multimedia Materi Dimensi Tiga Ditinjau Dari Prestasi Dan Minat Belajar Matematika di SMA," Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran 2, no. 44 (2014) hal. 176.

³ Nur Hayati, & Febriyanti, A. N., "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Komik Di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 10 Kota Jambi," ISTORIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah (2018): 107-121 hal. 176.

⁴ M. Rafi Setya Resmini, Intan Satriani, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa," Abdimas Sliwangi 04, no. 02 (2021): 335-343. hal. 338

Aplikasi *Canva* bersifat gratis dan berbayar berbasis *online* yang mudah digunakan termasuk dalam mendesain media pembelajaran. *Canva* merupakan salah satu aplikasi *online* yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran.⁵ Dengan menggunakan media ini siswa akan tertarik dengan adanya berbagai macam tampilan visual. Dan guru bisa menuangkan kreatifitasnya kedalam aplikasi ini dengan membuat tampilan mata pelajaran yang menarik dan bermacam-macam.

Didalam konteks pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan secara sistimatis. Sistimatis artinya dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan logis berdasarkan tingkat penguasaan materi, perbedaan gaya belajar, perbedaan usia, perbedaan motivasi. Disisi lain pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing dan mengembangkan dan membina kemampuan bahasa Arab siswa baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab dalam hal ini bahasa Arab fusha".⁶ Dengan kata lain, pembelajaran bahasa Arab yang baik adalah pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan individu (*individual differences*).⁷ Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab juga sangat dibutuhkan karena sebuah pembelajaran yang efektif tidak terlepas dengan adanya penggunaan metode dan media yang relevan.

Proses pembelajaran bahasa Arab juga diajarkan di SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang, kondisi pembelajaran bahasa Arab masih menggunakan metode klasik seperti pada umumnya yaitu, metode ceramah, metode hafalan dan tanya jawab. Adapun media pembelajaran yang digunakan hanya LKS dan belum menerapkan media yang bervariasi. Penggunaan media yang kurang inovatif mudah membuat siswa bosan dalam belajar, sehingga siswa tidak fokus dalam pembelajaran dan tidak memperhatikan guru. Khususnya dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab, peneliti menemukan sebuah kelemahan siswa dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab tersebut.

Dengan problematika tersebut peneliti ini menghadirkan inovasi media belajar bahasa Arab di SMP Sunan Kalijogo 2 dengan menggunakan tampilan pelajaran bahasa Arab yang menarik menggunakan media *Canva*. Maka dari permasalahan diatas peneliti melaksanakan

⁵ Rahmatullah, Inanna, and Andi Tenri Ampa, "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi *Canva*," Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha 12 (2020): 2. hal. 319

⁶ Ibid., 83

⁷ Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab : Teori Dan Aplikasi Editor* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012) hal. 1

penelitian yang berjudul *"Efektivitas Media Canva Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Guna Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Siswa Kelas VII SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang"*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen ialah penelitian yang dilaksanakan untuk mendeskripsikan hal-hal atau variabel tertentu dengan memanipulasi variabel-variabel tersebut atau hubungan antarvariabel tersebut untuk menentukan hubungan, pengaruh, atau perbedaan antara variabel-variabel tersebut. Mencoba menguji variabel yang diteliti merupakan ciri dari penelitian eksperimen.

Selain sifat-sifat yang memanipulasi variabel yang diteliti, sifat lain yang harus ada dalam penelitian eksperimen ini adalah adanya satuan-satuan variabel penelitian yang juga merupakan bagian dari penelitian. Rekeyasa berakhir dari peneliti yang bertindak sebagai kontrol. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat dua desain penelitian yaitu desain penelitian yang sengaja dimanipulasi dan desain penelitian yang bergerak secara alami. Dua desain yang berbeda, masing-masing dijalankan di bawah pengamatan peneliti, mengungkapkan bagaimana hasilnya berbeda. Kelas alami yang dimanipulasi berfungsi sebagai kontrol dan kelas dimanipulasi untuk tujuan eksperimental, perbedaannya disebabkan oleh perlakuan dan menunjukkan hasil studi eksperimental.⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengefektifkan pembelajaran dan meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas VII Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang, peneliti akan langsung mengajar di dalam kelas secara intens dan kompherensif. Dengan adanya penelitian kuantitatif ini, diharapkan situasi dan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dapat diungkapkan dan dipecahkan.

Penelitian ini akan terfokus pada kegiatan pembelajaran didalam kelas, fokus pada efektivitas pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media *Canva*, peneliti akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan akan langsung berpartisipasi dalam pengambilan data. Penelitian ini juga akan berfokus pada perkembangan penguasaan mufrodat siswa kelas VII SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Memperhatikan perkembangan belajar siswa, sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). hal. 91

Sumber data adalah asal informasi atau data yang diperoleh dari proses kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari siswa dan pihak terkait, serta dokumen dari hasil kegiatan *pre-test*, *post-test* yang sudah dilaksanakan dan dokumen-dokumen yang sudah ada yang berupa buku-buku literatur.

Jenis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif, dengan mendeskripsikan fenomena yang terjadi ada di lapangan dengan jelas. Mulai dari apa saja subjek dan objek yang diteliti.

Dalam sebuah penelitian kami membutuhkan metode pengumpulan data, untuk itu ada beberapa instrumen pengumpulan data (terutama data penting) yang dapat digunakan oleh para peneliti. Teknik pengumpulan data tersebut diantaranya: dokumentasi, dan metode tes.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang memberikan gambaran tentang suasana di wali kelas selama siklus ujian. Pemanfaatan strategi dokumentasi untuk mengoordinasikan beberapa data dengan informasi di lapangan dan mengetahui hasil belajar siswa dan mengetahui data tentang profil sekolah.⁹

2. Metode tes

Tes adalah berbagai kegiatan atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur informasi dan kapasitas setiap siswa. Peneliti dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat mempertahankan materi yang telah disampaikan dengan menggunakan tes ini.

Setelah terkumpulnya data, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data adalah kegiatan mengurutkan data berdasarkan faktor dan jenis responden, memperkenalkan informasi untuk setiap variabel yang dipertimbangkan, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan melakukan estimasi untuk menguji hipotesis yang diajukan.¹⁰ Analisis data disini berarti mengolah data yang telah diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Jadi, data pokok dalam penelitian ini bersumber dari data nilai hasil *test* siswa kelas VII SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang. Penggambaran nilai hasil belajar siswa ditunjukkan dengan konsekuensi nilai ketika diberikan perlakuan (*pre-test* dan *post-test*). Artinya, tes pertama (*pre-test*) diberikan pada siswa sebelum media *Canva* diterapkan. Tes ini dilakukan didua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan tes kedua (*post-test*) dilakukan setelah

⁹ Aprilia, "Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang." J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam (2015): 1-157 hal. 69

¹⁰ Ibid., hal. 70

diterapkannya media *Canva* pada kelas eksperimen. Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan media *Canva* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk mengetahui hasil dari data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara dalam menganalisis data:

1. Uji Data Penelitian

Data termasuk dalam tingkatan penting dalam penelitian. Karena faktor-faktor yang dipertimbangkan digambar menggunakan sebuah data dan data tersebut digunakan sebagai instrumen untuk menjawab hipotesis penelitian.

Dengan demikian, kevalidan data akan menentukan kualitas dari penelitian. Sedangkan kualitas data bisa terlihat dari instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen yang baik harus memenuhi syarat uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian sejauh mana alat ukur penelitian digunakan untuk mengukur variabel saat ini. Instrumen penelitian dapat dikatakan sah apabila dapat mengukur variabel yang diinginkan oleh peneliti, selain itu juga dapat menggambarkan informasi dari faktor-faktor dalam konsentrasi dengan tepat. Satu lagi kegunaan uji validitas adalah dapat menunjukkan sejauh mana uji validitas instrumen tinggi dan rendah, di mana data yang telah dikumpulkan tidak menyimpang dari variabel yang dirujuk.¹¹ Dalam penelitian ini teknik korelasi *preason product moment* digunakan untuk menguji validitas instrumen dengan metode yang paling efektif untuk menghitung hubungan antara skor setiap pertanyaan dan skor absolut menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Suatu item instrumen bisa diketahui kevalidannya dengan membandingkan indeks *Korelasi Product Moment* atau *r* yang hitung dengan nilai kritisnya dan rumus *Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2014: 227)

Keterangan :

r = angka indeks korelasi “*r*” product moment

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). hal. 60

- n = banyaknya pasangan X dan Y (banyaknya subjek)
 $\sum XY$ = penjumlahan hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X$ = jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

Proses pengambilan data dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi SPSS

(*Statistical Product And Service Solution*) 22.0 for Windows.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang memaparkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Alat pengukur bisa dikatakan reliabel jika hasil pengukuran yang dihasilkan relatif konsisten dan sudah dipakai beberapa kali untuk mengukur gejala yang serupa dengan hasil data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut:¹²

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Proses pengambilan data dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) 22.0 for Windows.

Dengan mengetahui pengaruh dari penggunaan media *Canva*, peneliti dapat merekomendasikan media pembelajaran melalui aplikasi *Canva* untuk digunakan dalam materi pembelajaran mufrodat karena lebih menarik dan efektif. Visual dalam media *Canva* cenderung bervariasi sehingga membuat perhatian siswa bisa terfokus sepenuhnya pada kegiatan pembelajaran.

¹² Aprilia, "Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (2015): 1-157 hal. 72

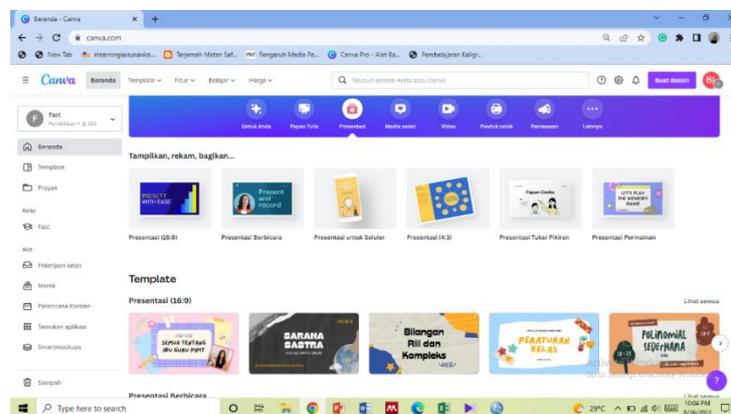
HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-Langkah Penggunaan Media *Canva* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Sebelum menerapkan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Canva*, peneliti sudah menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan baik berupa materi dan media pembelajaran, dalam pembuatan media pembelajaran melalui aplikasi *Canva*, peneliti menggunakan jenis presentasi yang direkomendasikan oleh *Canva*. Berikut tata cara pembuatan media pembelajaran melalui aplikasi *Canva*:

Gambar 1

Jenis Template Pada Aplikasi *Canva*

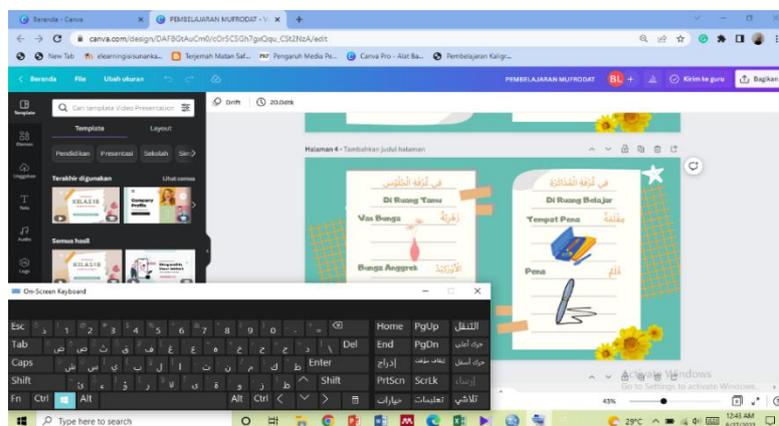


Sumber: <https://www.Canva.com>.

1. Pilih jenis template yang berupa presentasi, kemudian pilih jenis presentasi yang dirasa dapat menarik siswa dalam belajar. Kemudian klik pada template yang akan digunakan.

Gambar 2

Cara Mengedit Dengan Menggunakan Tulisan Arab

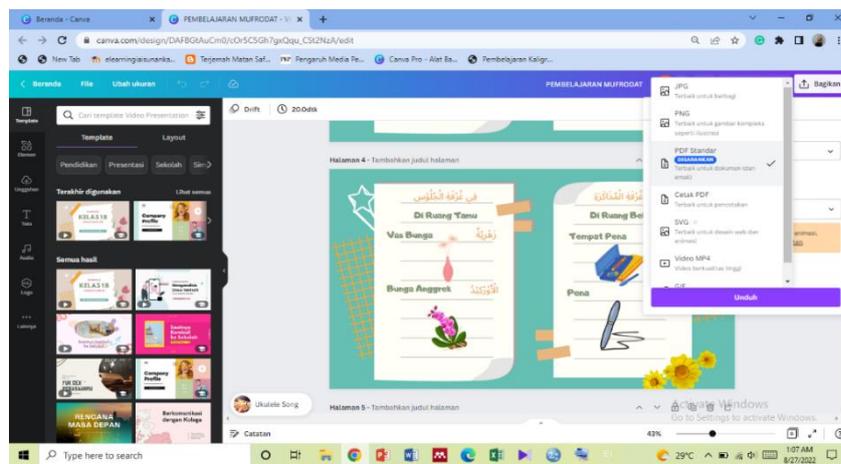


Sumber: <https://www.Canva.com>.

2. Ketika sudah menemukan template yang cocok, tugas yang harus dilakukan adalah tinggal menginput materi pembelajaran pada template presentasi yang dipilih. Jika ingin menggunakan bahasa Arab, penulisan bahasa pada keyboard diganti menjadi Arab dengan cara klik *Alt+Shift* atau bisa menggunakan *on-screen keyboard* yang sudah tersedia pada laptop/komputer.

Gambar 3

Cara Mengunduh Gambar Yang Sudah diedit



Sumber: <https://www.Canva.com>.

3. Jika materi pembelajaran sudah diedit semenarik mungkin, kemudian template presentasi dapat diunduh melalui tulisan “Bagikan” yang berada dipojok kanan atas kemudian klik tulisan “Unduh”, kemudian *Canva* akan menyarankan pilihan yang terbaik untuk presentasi yang akan *diexport*, baik itu berupa gambar, video, PDF dan lain-lain. Kemudian jika sudah ditentukan pilihan pengunduhan, kemudian klik “Unduh”. Maka presentasi bisa terunduh dan tersimpan pada galeri.

Setelah media pembelajaran sudah siap, peneliti menyiapkan alat pendukung proses berjalannya pembelajaran di kelas seperti proyektor, laptop dan lain-lain. Berikut langkah-langkah penggunaan media *Canva* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas:

Peneliti menerapkan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Canva* di kelas selama 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Di menit awal, peneliti menampilkan tampilan pembelajaran bahasa Arab yang sudah diedit menggunakan media *Canva*.

Kemudian peneliti menggunakan metode ekletik atau *thoriqah al-intiqaiyah*, yaitu mengkombinasikan beberapa metode menjadi satu pada pembelajaran di kelas. Ada beberapa metode yang dikombinasikan yaitu:

1. Metode audiolingual (*thoriqah sami'yyah syafahiyyah*) atau berbicara dan mendengarkan. Disini peneliti membacakan terlebih dahulu *mufrodat* yang ditampilkan dengan tujuan agar siswa dapat mengucapkan *mufrodat* dengan benar.
2. Metode membaca (*thoriqah al-qiro'ah*) yaitu siswa membaca *mufrodat* yang ditampilkan setelah mendengarkan pengucapan *mufrodat* yang benar kemudian ditirukan.
3. Metode komunikatif (*thoriqah al-ittishaliyyah*), pada metode ini peneliti bertanya dan siswa menjawab, beberapa kali peneliti menunjuk satu persatu siswa untuk menjawab pertanyaan dari peneliti dengan menuntut siswa aktif untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dengan tujuan *mufrodat* bisa dihafalkan dengan cepat.

Selanjutnya ketika semua *mufrodat* sudah ditampilkan dibaca dan dipelajari, siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang *mufrodat* yang dirasa belum dimengerti.

Penerapan media pembelajaran *Canva* berjalan dengan lancar dan menyenangkan, hal ini dapat dilihat dari respon positif yang ditunjukkan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam pengambilan data. Saat media pembelajaran *Canva* diterapkan siswa memperhatikan dengan baik dan berfokus pada materi yang disajikan melalui layar proyektor. Setelah pembelajaran media *Canva* ini, siswa menjadi lebih aktif bertanya saat berjalannya pembelajaran. Dengan ini bisa dilihat bahwa siswa sangat tertarik dengan media pembelajaran melalui aplikasi *Canva*.

Gambar 4

Suasana Pembelajaran Media *Canva* di Kelas



Setelah dilakukannya penelitian pembelajaran media *Canva*, peneliti mendapatkan data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui

efektivitas media *Canva* dalam pembelajaran, peneliti akan memmanifestasikan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kedalam acuan standart penilaian pada sekolah. Dengan begitu, dapat diketahui apakah nilai siswa sudah memenuhi standart penilaian atau tidak. Berikut tabel standart penilaian siswa:

Tabel 1

Standart Penilaian Siswa SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang

Aspek yang dianalisis	Kriteria dan Skala Penilaian		
Kompleksitas	Rendah <65	Sedang 65-79	Tinggi 80-100
Daya Dukung	Rendah <65	Sedang 65-79	Tinggi 80-100
<i>Intake</i> siswa	Rendah <65	Sedang 65-79	Tinggi 80-100

Sumber : KTSP SMP Sunan Kalijogo 2 Jabung Malang th. 2021/2022

Dari tabel diatas diketahui nilai yang termasuk dalam kategori rendah yaitu nilai <65, sedangkan 65-79 termasuk pada nilai yang sedang, dan nilai yang tinggi dimulai dari nilai 80-100. Setelah diketahui standart penilaian siswa di sekolah, berikut tabel frekuensi hasil belajar *pre-test* dan *post-test* siswa.

- a. Nilai *pre-test* kelas VII A

Tabel 2

Distribusi Frekuensi *Pre-Test* Siswa VII A

Nilai	Frekuensi
15	1
20	1
25	1
30	1
35	1
40	4
45	5
50	5

55	2
60	1
65	2
70	5
75	10
80	2
TOTAL	41

Sebelum diterapkannya media *Canva* pada kelas eksperimen, nilai belajar siswa ada 14 macam nilai, jika nilai diatas dimanifestasikan kedalam acuan standart penilaian sekolah, nilai siswa bisa dikategorikan, seperti dibawah ini:

Rendah <65	Sedang 65-79	Tinggi 80-100
22	17	2

Dari data diatas dapat diketahui nilai *pre-test* siswa kelas VII A yang masuk pada nilai rendah ada 22 siswa, dan yang mempunyai nilai sedang 17 siswa dan yang masuk pada nilai tinggi hanya 2 siswa. Jadi sebelum diterapkannya media *Canva*, nilai hasil belajar siswa masih banyak yang berada dibawah standart.

b. Nilai *post-test* kelas VII A

Tabel 3

Distribusi Frekuensi *Post-Test* Siswa VII A

Nilai	Frekuensi
35	1
40	2
50	6
55	3
60	5
65	1
70	2

75	6
80	3
85	6
90	4
95	2
TOTAL	41

Sesudah diterapkannya media *Canva* pada kelas eksperimen, nilai belajar siswa ada 12 macam nilai, jika nilai diatas dimanifestasikan kedalam acuan standart penilaian sekolah, nilai siswa bisa dikategorikan, seperti dibawah ini:

Rendah <65	Sedang 65-79	Tinggi 80-100
17	9	15

Dari data diatas dapat diketahui nilai *post-test* siswa kelas VII A yang masuk pada nilai rendah berkurang menjadi 17 siswa, dan yang mempunyai nilai sedang sebanyak 9 siswa dan yang masuk pada nilai tinggi meningkat menjadi 15 siswa. Jadi setelah diterapkannya media *Canva*, nilai hasil belajar siswa sudah banyak yang meningkat dan banyak yang mendapat nilai tinggi.

c. Nilai *pre-test* kelas VII B

Tabel 4

Distribusi Frekuensi *Pre-Test* Siswa VII B

Nilai	Frekuensi
10	1
15	2
25	6
30	3
35	5
40	4
45	1
50	6

55	5
60	4
65	1
TOTAL	38

Sebelum materi pembelajaran diajarkan, peneliti melaksanakan *pre-test* di kelas kontrol, dan hasil belajar siswa kelas VII B menghasilkan 11 macam nilai, jika nilai pada tabel diatas dimanifestasikan kedalam acuan standart penilaian sekolah, nilai siswa bisa dikategorikan, seperti dibawah ini:

Rendah <65	Sedang 65-79	Tinggi 80-100
37	1	0

Dari data diatas dapat diketahui nilai *pre-test* siswa kelas VII B. Hampir semua siswa pada kelas ini mempunyai nilai rendah yaitu 37 siswa, dan yang mendapat nilai sedang hanya 1 siswa dan tidak ada siswa yang mendapat nilai tinggi. Jadi sebelum materi pembelajaran diterapkan, nilai hasil belajar siswa mendominasi nilai rendah dan berada dibawah standart.

d. Nilai *post-test* kelas VII B

Tabel 5

Distribusi Frekuensi *Post-Test* Siswa VII B

Nilai	Frekuensi
20	2
25	2
30	3
35	3
40	6
45	7
50	3
55	3
60	2
65	1

70	3
75	1
80	1
90	1
TOTAL	38

Sesudah materi pembelajaran disampaikan, peneliti melaksanakan *post-test* di kelas kontrol, dan hasil belajar siswa kelas VII B menghasilkan 14 macam nilai, jika nilai pada tabel diatas dimanifestasikan kedalam acuan standart penilaian sekolah, nilai siswa bisa dikategorikan, seperti dibawah ini:

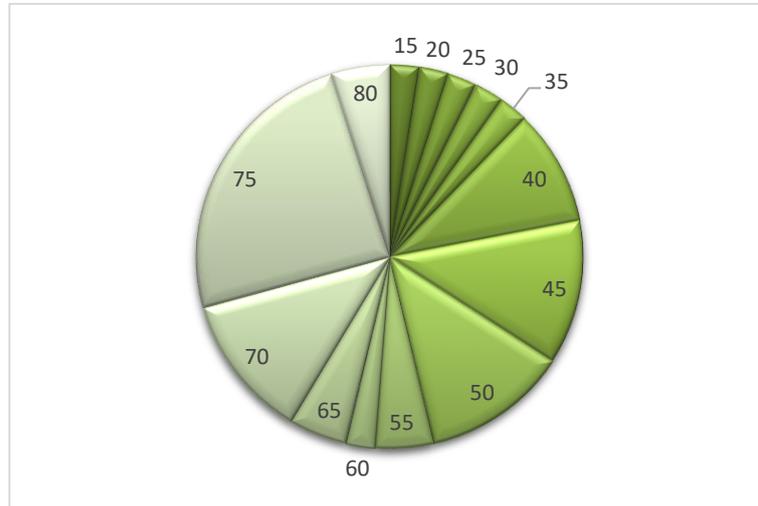
Rendah <65	Sedang 65-79	Tinggi 80-100
31	5	2

Dari data diatas dapat diketahui nilai *post-test* siswa kelas VII B. Pada tes kali ini siswa yang mendapat nilai rendah berkurang 6 dan menjadi 35 siswa, adapun yang mendapat nilai sedang ada 5 siswa, dan ada 2 yang mendapat nilai tinggi. Jadi sesudah materi pembelajaran diterapkan, nilai hasil belajar siswa sedikit meningkat meskipun tidak banyak, dan siswa yang mendapat nilai dibawah standart tergolong masih banyak.

Setelah memanifestasikan nilai hasil belajar siswa kedalam standart acuan penilaian di sekolah, selanjutnya peneliti akan memaparkan diagram frekuensi data yang sudah didapat serta membandingkan nilai hasil belajar dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penerapan media *Canva* pada penelitian ini sangatlah beragam. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, *pre-test* dilaksanakan sebelum pembelajaran media *Canva* diterapkan. Berikut ini diagram frekuensi nilai hasil belajar sebelum diterapkannya media *Canva* (*pre-test*) pada kelas eksperimen (VII A):

Bagan 1

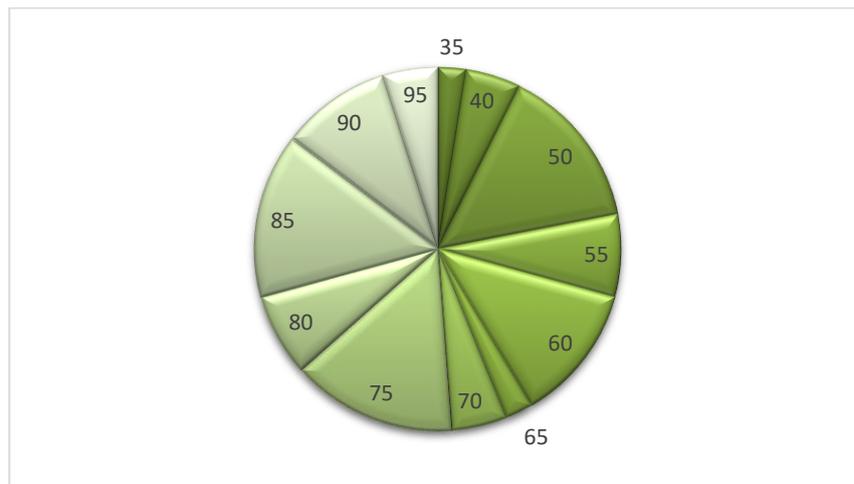
Diagram Frekuensi *Pre-Test* VII A



Pada hasil *pre-test* diketahui nilai terendah pada tes ini adalah 15 dan nilai paling tinggi adalah 80. Setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media *Canva*, ada banyak siswa yang mengalami peningkatan pada penguasaannya setelah diterapkan media *Canva*, akan tetapi ada 3 siswa yang hasil belajarnya mengalami penurunan. Berikut ini diagram frekuensi nilai hasil belajar sesudah diterapkannya media *Canva* pada pembelajaran (*post-test*):

Bagan 2

Diagram Frekuensi *Post-Test* VII A



Pada diagram frekuensi diatas diketahui nilai paling rendah pada *post-test* ini adalah 35 dan nilai tinggi pada tes ini 95. Jika dilihat dari jumlah rata-rata tes pada kelas eksperimen (VII

A), diketahui jumlah rata-rata hasil *pre-test* yang sudah dideskripsikan sebanyak 56.5. Setelah diterapkannya pembelajaran media *Canva* dengan materi yang sudah disiapkan dengan baik, banyak hasil belajar siswa pada *post-test* yang meningkat dengan jumlah rata-rata 69.1. Hal ini bisa dilihat pada diagram dibawah ini:

Bagan 3

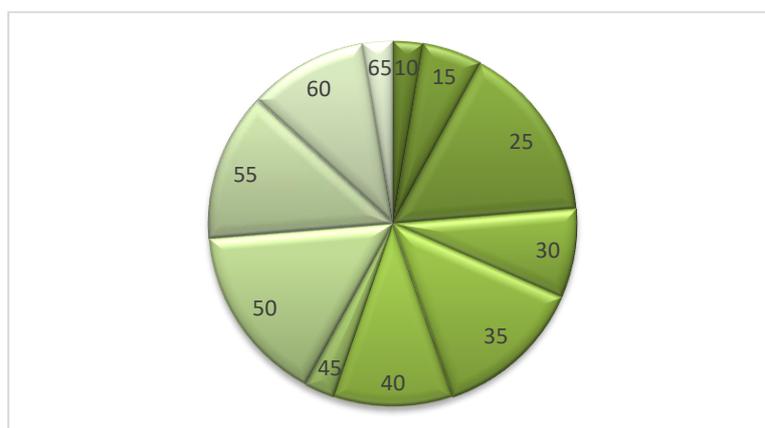
Jumlah Rata-Rata Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* VII A



Dari diagram diatas, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 12.6 dari hasil tes sebelumnya (*pre-test*). Sedangkan pada hasil belajar kelas kontrol (VII B) diketahui diagram nilai soal *pre-test* dibawah ini:

Bagan 4

Diagram Frekuensi *Pre-Test* VII B

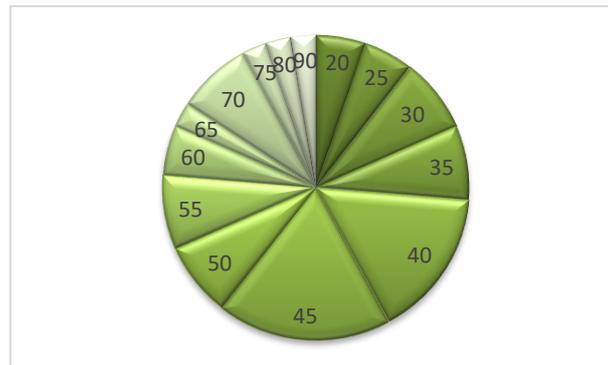


Hasil *pre-test* siswa pada kelas kontrol (VII B) diketahui, nilai paling rendah yaitu 10 sedangkan nilai paling tinggi yaitu 60. Setelah dilakukannya belajar bersama tanpa

pembelajaran media *Canva*, ada beberapa siswa yang hasil belajarnya sedikit meningkat dan pada kelas kontrol (VII B) ini, banyak siswa yang hasil belajarnya mengalami penurunan, yaitu berjumlah 9 orang siswa. Hal ini disebabkan karena kurangnya fokus siswa terhadap materi yang diajarkan. Berikut diagram hasil belajar siswa kelas VII B (kelas kontrol):

Bagan 5

Diagram Frekuensi *Post-Test* VII B



Pada hasil belajar siswa setelah dilakukannya *post-test* nilai paling rendah yaitu 20 sedangkan nilai paling tinggi sebanyak 90. Pada jumlah rata-rata *pre-test* di kelas ini adalah 39,4. Dan setelah dilakukannya *post-test* pada kelas kontrol, jumlah rata-ratanya 46,0. Untuk peningkatan belajar bisa dilihat pada diagram dibawah ini:

Bagan 6

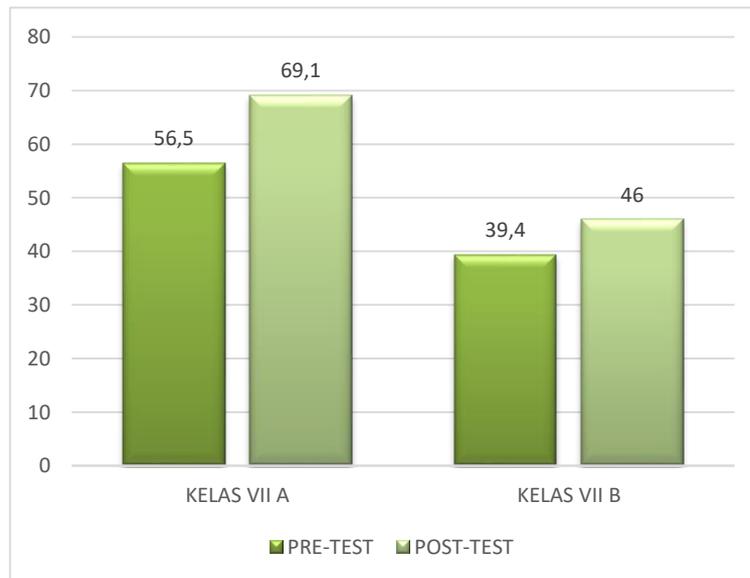
Jumlah Rata-Rata Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* VII B



Dapat dijabarkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol mengalami peningkatan pada nilai rata-rata meskipun tidak banyak yaitu 6,6. Jika dipadukan dengan hasil belajar kelas eksperimen sangatlah terlihat perbedaannya. Berikut perbandingan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (VII A) dan kelas kontrol (VII B):

Bagan 7

Jumlah Rata-Rata Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* VII A dan VII B



Berdasarkan tabel diatas, rata-rata nilai *pre-test* pada kelas VII A berjumlah 56,5 namun setelah dilaksanakannya pembelajaran bahasa Arab dengan media *Canva* dan dilakukan test selanjutnya, rata-rata nilai *post-test* siswa naik secara signifikan menjadi 69,1 dengan begitu nilai rata-rata siswa dari *pre-test* sampai *post-test* naik sebesar 12,6. Sedangkan rata-rata nilai pada *pre-test* kelas VII B menunjukkan angka 39,4 dan setelah dilakukannya pembelajaran tanpa media *Canva* serta *post-test*, rata-rata nilai siswa pada kelas ini sebesar 46. Jumlah rata-rata nilai yang naik mulai dari *pre-test* sampai *post-test* hanya sebanyak 6,6. Artinya hipotesis dapat diterima, yaitu media *Canva* efektif untuk menjadi media pembelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas VII.

Akhirnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran media *Canva* sangatlah efektif digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab dan dapat meningkatkan penguasaan mufrodat siswa. Hal ini bisa dilihat dari diagram diatas yang menunjukkan perbedaan jumlah rata-rata permasing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen (VII A) dan kelas kontrol (VII B).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Moh Mahyudin, Erta Matsna. *Pengembangan Evaluasi Dan Tes Bahasa Arab*. Tangerang Selatan: Alkitabah, 2012.
- Saepudin. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab : Teori Dan Aplikasi Editor*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, Rudy. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2018.
- Aprilia, Eka Fitri. "Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA ISLAM Soerjo Alam Ngajum Malang." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (2015): 1-157.
- Atalay, R. "The Education and the Human Capital to Get Rid of the Middle_Income Trap and to Provide the Economic Development." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 174, no. 969-976 (2015).
- Hayati, & Febriyanti, A. N, Nur. "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Komik Di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 10 Kota Jambi." *ISTORIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah* (2018): 107-121.
- Setya Resmini, Intan Satriani, M. Rafi. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa." *Abdimas Sliwangi* 04, no. 02 (2021): 335-343.
- Tiurma, L., & Retnawati, H. "Keefektifan Pembelajaran Multimedia Materi Dimensi Tiga Ditinjau Dari Prestasi Dan Minat Belajar Matematika Di Sma." *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 2, no. 44 (2014).
- Rahmatullah, Inanna, and Andi Tenri Ampa. "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12 (2020): 2.